



Pendampingan Penerapan Perangkat Pembelajaran Berbasis Keterampilan Generik Sains Terintegrasi Karakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru SD Muhammadiyah di Purworejo

Nur Ngazizah¹, Andi Setiawan²

^{1,2}Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email:ngazizah@umpwr.ac.id

Abstrak

Penggunaan perangkat pembelajaran dinilai kurang maksimal. Perangkat pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi karakter pada siswa, sehingga guru atau pendidik diharapkan dapat menerapkan perangkat pembelajaran secara baik, contohnya seperti penggunaan bahan ajar seperti LKS, majalah, media dan penilaian autentik. Sehingga perlu adanya pendampingan untuk membantu guru dalam menerapkan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter untuk Meningkatkan Keterampilan Guru SD Muhammadiyah di Purworejo. Tujuan dari pengabdian ini adalah (1) meningkatkan keterampilan guru dalam penerapan penggunaan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter, (2) penerapan Lembar Kerja Siswa, majalah, media pembelajaran dan penilaian autentik yang dilakukan guru disekolah, (3) mengetahui kaitannya antara perangkat pembelajaran dengan peningkatan keterampilan guru. Metode pelaksanaan dimulai dari tahap persiapan, workshop, pelaksanaan, evaluasi, dan revisi akhir. Hasil dari pengabdian berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.

Kata kunci: *Perangkat Pembelajaran, Kgs, Karakter*

Abstract

The use of learning tools is considered less than optimal. The learning tools used can affect the character of students, so teachers or educators are expected to be able to apply learning tools well, for example, such as the use of teaching materials such as worksheets, magazines, media and authentic assessments. So that there is a need for assistance to assist teachers in implementing learning tools based on character-integrated generic science skills to Improve the Skills of Muhammadiyah Elementary School Teachers in Purworejo. The purpose of this service is (1) to improve the skills of teachers in the application of using learning tools based on character-integrated generic science skills, (2) the application of Student Worksheets, magazines, learning media and authentic assessments carried out by teachers in schools, (3) to find out the relationship between these devices learning by improving teacher skills. The implementation method starts from the preparation stage, workshop, implementation, evaluation, and final revision. The results of the service went well and received a positive response from the school.

Keywords: *Learning Tools, Kg,; Character.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran kurikulum 2013 bersifat tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompensasi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema (Khotimah et al., 2019). Pendidikan karakter adalah sistem pendidikan yang mana mampu menanamkan nilai-nilai karakter (moral, sosial, agama) kepada peserta didik (siswa) sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan nilainilai karakter dalam kehidupan sehari-hari (Anugraheni., 2018).

Karakter adalah kepribadian yang dianggap sebagai ciri atau karakteristik, gaya, sifat khas dari diri seseorang (Fidami.,2021). Menurut Kemendiknas (2011) menjelaskan bahwa pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang berbentuk karakter bangsa yaitu pancasila yang meliputi : (1) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) membangun bangsa yang berkarakter pancasila; (3) mengembangkan potensi warga negara agar

memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia. Menurut Salahudin (2017) berpendapat bahwa perngertian karakter secara khusus adalah nilai-nilai yang baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik dan berdampak baik bagi lingkungan yang terpatri dalam diri dan terwujud dalam perilaku. (Ngazizah et al., 2021)

Perangkat pembelajaran yang akan diterapkan oleh penulis yaitu perangkat pembelajaran berupa LKS (Lembar Kerja Siswa), majalah, media interaktif dan penilaian autentik. Penggunaan perangkat pembelajaran tersebut membutuhkan keterampilan seorang guru.

Salah satu mata pelajaran yang ada pada pembelajaran tematik yaitu pembelajaran sains atau pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Pada pembelajaran sains memuat beberapa kemampuan dasar, antara lain kemampuan berfikir logis, kritis, interaktif, kreatif dan inovatif. Kemampuan tersebut adalah kemampuan dasar yang termasuk dalam keterampilan generik sains.

Keterampilan generik sains merupakan salah satu keterampilan yang memiliki banyak kelebihan. Hasil kajian Sunyono (2017) terhadap pembelajaran yang berorientasi keterampilan generik sains memiliki beberapa kelebihan untuk pembelajaran, yaitu: (1) membantu guru menciptakan cara belajar yang baik dan bermakna, (2) membantu mempercepat ketercapainya tujuan pembelajaran, (3) siswa dengan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, (4) memudahkan melakukan percobaan karena didukung dengan LKS, (5) siswa mudah merumuskan kesimpulan dari suatu konsep, (6) menuntun siswa untuk menemukan konsep sendiri, (7) siswa dapat lebih mengembangkan potensi dirinya, (8) siswa dapat berpikir kritis dan menerapkan konsep sains mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari perangkat pembelajaran salah satunya yaitu dengan membuat bahan ajar, karena siswa memiliki pemahaman yang berbeda beda sehingga diperlukannya bahan ajar yang dapat membuat peserta didik belajar secara menarik dan mandiri. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa media pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 harus sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik (Khasanah., 2021). Contoh bahan ajar seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), majalah, dan multimedia interaktif, penilaian autentik. Menurut Nurdyansyah dan Mutala'liah (2018) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis, dengan kata lain bahan ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suatu bahan ajar yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Handayani., 2018). Menurut (Fiidami et al., 2021, p. 86) majalah adalah lembaran yang menyerupai buku akan tetapi bahasa dan pembahasannya lebih ringan dan santai karena tidak selalu menggunakan bahasa yang baku dan lebih ringkas daripada buku teks.

Menurut Dea Rizky Saputri dan Nur Ngazizah (2021) Kelebihan majalah ini antara lain dapat mempermudah penyampaian materi pembelajaran, mempermudah guru dalam menjelaskan materi, sebagai media penyampaian informasi yang lebih menarik. Isi dari malajah tersebut adalah materi pembelajaran, teka teki silang, lagu edukasi terkait materi pembelajaran, kegiatan praktikum, cerita anak serta game edukasi. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Darmawan., 2021). Penilaian autentik adalah proses pengumpulan berbagai data yang bias memberikan gambaran perkembangan hasil belajar peserta didik (Anggraheni., 2015). Assessment atau penilaian (Widoyoko., 2016) diartikan sebagai kegiatan menafsir atau memaknai data hasil suatu pengukuran berdasarkan kriteria atau standar maupun aturan-aturan tertentu. Authentic assesment (Setiawan et al., 2017) mendata hasil belajar secara keseluruhan baik pada saat maupun setelah pembelajaran dari berbagai aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Selain bahan ajar penilaian juga merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik dikarenakan penilaian ini menilai tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Penilaian autentik sebenarnya telah digariskan dalam standar penilaian sebagaimana ditetapkan dalam pemerintah nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian, dalam pemerintah tersebut ditetapkan bahwa penilaian terdiri atas : tertulis, tes lisan, praktik dan kinerja (unjuk kerja/performance), observasi selama kegiatan pembelajaran dan kegiatan luar pembelajaran serta penugasan

(Muchtar., 2010). Dengan kata lain, perangkat pembelajaran adalah acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.

Guru merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Oleh karena itu, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yang akan menentukan mutu pendidikan pada suatu satuan pendidikan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran kepada peserta didik akan tetapi guru juga berperan sebagai pendidik, serta harus memposisikan diri secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendunia (Hasma., 2017).

Menurut undang-undang No. 14 tahun 2005 guru adalah pendidik profesional dengan tugasutama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dalam empat kompetensi meliputii kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Penggunaan perangkat pembelajaran yang digunakan siswa dapat mempengaruhi karakter pada siswa, sehingga guru atau pendidik diharapkan dapat menerapkan perangkat pembelajaran secara baik. Sehingga guru harus dipacu untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih mengembangkan keterampilan berpikir kreatif (Fauziah., 2011). Namun masih terdapat beberapa guru di kabupaten Purworejo yang belum menggunakan perangkat pembelajaran secara baik, contohnya seperti penggunaan bahan ajar seperti LKS, majalah, media dan penilaian autentik. Sehingga perlu adanya bimbingan untuk membantu guru dalam menerapkan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter. Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan bahan ajar berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan mulai bulan Januari-Juni 2022 dengan tempat pengabdian SD Muhammadiyah se-Kabupaten Purworejo.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan memulai izin melaksanakan pengabdian, menyusun jadwal kegiatan dan mempersiapkan kebutuhan alat dan bahan. Kegiatan selanjutnya dengan melakukan FGD (Focus Group Discussion). Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 32 peserta. Adanya hal ini sebagai pengantar sebelum peserta mendapatkan pendampingan lebih lanjut.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan workshop terkait dengan perangkat pembelajaran yang akan diterapkan. Selanjutnya, peserta praktik menggunakan dengan pendampingan dari tim pengabdian. Peserta diberikan arahan dan pemahaman terkait dengan muatan keterampilan generik sains dan karakter yang ada dalam perangkat pembelajaran

Tahap Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan program perlu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pendampingan ini. Hal – hal yang dijadikan evaluasi pelaksanaan program meliputi kualitas penerapan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter dan tanggapan pihak sekolah dan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pendampingan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktik penerapan berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah, dilanjutkan latihan/praktek untuk mencoba menggunakan perangkat yang sudah dibuat sebelumnya, mulai dari pemilihan materi, penyusunan,

pemilihan huruf, dan tampilan. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-2 dan ke-3 pada bulan Februari 2022. Peserta kegiatan berjumlah 32 SD Muhammadiyah Se-Kabupaten Purworejo. Kegiatan dilanjutkan dengan persiapan terkait program pendampingan.

Kegiatan yang diawali dengan ceramah ini kemudian dilanjutkan dengan pengenalan perangkat pembelajaran sebagai pengantar. Dari kegiatan latihan tampak bahwa guru memang belum mengetahui secara mendalam terkait perangkat pembelajaran berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter.



Gambar 1. Proses Pendampingan Penerapan Perangkat Pembelajaran

Program pengabdian pada masyarakat berupa pendampingan penerapan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter bagi guru-guru SD Muhammadiyah Se-Kabupaten Purworejo yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan profesi. Kajian Sunyono (2017) menjelaskan bahwa pembelajaran yang berorientasi keterampilan generik sains memiliki beberapa kelebihan untuk pembelajaran dimana guru harus lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses belajar mengajarannya akan lebih menarik dengan digunakannya bahan ajar yang kreatif. Disamping itu dengan adanya pendampingan ini akan menambah keterampilan guru dalam menyiapkan serta menerapkan perangkat sebagai salah satu alternatif bahan ajar berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter.

Ketercapaian tujuan pendampingan penerapan perangkat pembelajaran pada guru SD Muhammadiyah se-Kabupaten Purworejo secara umum sudah baik, dilihat dari hasil praktik para peserta yaitu pemahaman peserta pendampingan dan peserta didik terkait dengan perangkat pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Peserta paham kaitannya antara perangkat pembelajaran yang digunakan dengan keterampilan generik sains yang ada dalam perangkat pembelajaran majalah, LKS, multimedia interaktif, dan penilaian autentik. Ketercapaian target pendampingan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat baik, karena perangkat pembelajaran pendampingan telah dapat diterapkan secara keseluruhan.

Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi dari angket respon yang diberikan menunjukkan bahwa guru merasa senang dengan adanya pendampingan perangkat pembelajaran ini. Pendampingan ini merupakan hal yang baru dan sangat membantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang sangat menarik dan dapat memudahkan proses pembelajaran. Jenis perangkat pembelajaran yang digunakan sudah umum diketahui oleh para guru dan peserta didik sehingga tidak menimbulkan kebingungan saat penggunaan ataupun penerimaan materi kepada peserta didik sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Selanjutnya, materi yang disajikan dalam perangkat pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk berdiskusi dengan temannya. Secara keseluruhan kegiatan pendampingan kegiatan penerapan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter mendapatkan hasil yang maksimal dan mendapatkan respon yang baik dari guru. Manfaat yang diperoleh guru setelah kegiatan pendampingan adalah dapat menerapkan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter sebagai upaya memaksimalkan proses pembelajaran serta memacu kreatifitas guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan kualitas yang lebih baik.

SIMPULAN

Disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan penerapan perangkat pembelajaran berbasik keterampilan generik sains terintegrasi karakter di SD Muhammadiyah se-Kabupaten Purworejo berjalan dengan baik dan membuat guru memahami terkait dengan penggunaan perangkat dan keterampilan generik sains. Kegiatan semacam ini tentunya harus berkelanjutan untuk memaksimalkan kemampuan guru dan untuk mencapai hasil lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraheni, N. N., Sriyono, S., & Ngazizah, N. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik untuk Mengukur Sikap Sosial Peserta Didik SMA Kelas X pada Pembelajaran Fisika. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 7(2), 1-6.
- Anugraheni, Indri. 2018. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Pendidikan Karakter Kreatif Di Sekolah Dasar." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8(2).
- Darmawan, C. A., Khaq, M., & Ngazizah, N. (2021). Pengembangan Media Flipchart Berbasis Komik pada Pembelajaran PKN Materi Indahnya Keragaman Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 36-44.
- Fauziah, Y. N. (2011). Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar kelas V pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Edisi Khusus*, 1(1), 98-106.
- Fiidami, I. N., & Ngazizah, N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Bedug Berbasis Karakter Islami pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 85-94. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/view/970>.
- Handayani, Diana Endah, and Amalia Aljani. 2018. "Pengembangan Lembar Kerja Berbasis Pendekatan." *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 5(1): 19–24.
- Hasma, H. (2017). Keterampilan Dasar Guru Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1).
- Kemendiknas. 2011. "Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter." Kementerian Pendidikan Nasional: 14–16.
- Khotimah, Rokhimatul, Rezza Kristianingsih, Nur Ngazizah, and Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2019. "Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menanamkan Karakter Pada Siswa Sekolah DASAR." : 614–23.
- Muchtar, H. (2010). Penerapan Penilaian Autentik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 14(9), 68-76.
- Ngazizah, N., Saputri, D. R., Prahasitiwi, F. A., Maulannisa, D., & Safitri, D. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Keterampilan Generik Sains Terintegrasi Karakter Tema 6 Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1).
- Nurdyansyah, Nahdliyah Mutala'liah. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 41(20): 1–15.
- Salahudin, A & Irwanto, A. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya dan Agama*. Cet 2. Bandung: CV Pustaka Setia
- Saputri, D. R., Ngazizah, N., & Anjarini, T. (2021). Pengembangan Majalah Berbasis Keterampilan Generik Sains Terintegrasi Karakter pada Tema 6 Energi dan Perubahannya Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1-12.
- Setiawan, H., Sa'dijah, C., & Akbar, S. (2017). Pengembangan Instrumen Asesmen Autentik Kompetensi Pada Ranah Keterampilan Untuk Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(7), 874–882.
- Sunyono. (2017). *Model Pembelajaran Kimia Berbasis lingkungan dan Keterampilan Generik*. Innosain
- Widoyoko, S. (2016). *Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Pustaka Belajar.